

ABSTRAK

Jalan Ahmad Yani mempunyai peranan penting dalam mendukung pergerakan aktifitas pada pusat-pusat kegiatan di sepanjang Jalan Ahmad Yani. Ruas jalan ini memiliki pergerakan yang cukup tinggi sehingga pada jam-jam tertentu khususnya pada jam sibuk saat berangkat dan pulang kerja ataupun pada jam istirahat makan siang pun membuat volume kendaraan yang melintasi jalan ini padat karena kapasitas jalan yang tidak bisa menampung volume kendaraan yang lewat. Pusat kegiatan yang ada seperti pusat kegiatan pemerintahan, bank, ruko-ruko (perdagangan dan jasa), rumah sakit, fasos dan fasum (GOR Bekasi) semua berada di pinggir sepanjang Jalan Ahmad Yani.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh adanya beberapa pusat kegiatan seperti pemerintahan, bank, ruko-ruko dan rumah sakit terhadap kemacetan lalu lintas yang terjadi di Jalan Ahmad Yani. Metode pendekatan yang digunakan dalam studi ini bersifat deskriptif, yang difokuskan pada analisis kuantitatif. Dan perhitungan lalu lintas terhadap kapasitas jalan dan volume kendaraan sebelum dan sesudah dipengaruhi oleh pusat kegiatan, serta bangkitan, tarikan dan tundaan yang ada pada ruas Jalan Ahmad Yani yang terjadi pada jam yang akan dilakukan penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pusat kegiatan yang ada memberikan kontribusi tarikan volume lalu lintas 2.50% dan bangkitan 0.91% untuk arah Selatan menuju Utara, sedangkan untuk Utara menuju Selatan memberikan kontribusi tarikan lalu lintas 2.23% dan bangkitan 0.36%.

Tingkat pelayanan untuk ruas Jalan Ahmad Yani sebelum dipengaruhi masuk-keluaranya kendaraan dari pusat kegiatan untuk arah Selatan-Utara sebesar 0.95 setelah dipengaruhi menjadi 0.98. sedangkan tingkat pelayanan untuk arah Utara-Selatan sebelum dipengaruhi sebesar 0.87 setelah dipengaruhi menjadi 0.91. maka berdasarkan Level of Service (LOS) ruas Jalan Ahmad Yani masuk dalam kategori E dalam tingkat pelayanan jalan, dengan karakteristik arus lalu lintas tidak stabil.